



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Objek penelitian ini adalah pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan dan menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah dengan aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) di kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wilayah Kabupaten Tangerang. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 125 kuesioner dan jumlah yang kembali sebanyak 123 kuesioner. Dari 123 kuesioner yang kembali hanya 112 kuesioner yang dapat digunakan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, melakukan uji F (secara simultan) dan uji t (secara parsial).

Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  diterima atau dapat diartikan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t sebesar 5,751 dengan tingkat signifikansi

0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi dan Mimba (2015) dan penelitian Evicahyani dan Setiawan (2016).

2. Ha<sub>2</sub> diterima atau dapat diartikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 3,644 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurillah dan Muid (2015), dan penelitian Yosefrinaldy (2013).
3. Ha<sub>3</sub> diterima atau dapat diartikan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 2,389 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Evicahyani dan Setiawan (2016), dan penelitian Subadriyah dan Rahayuningsih (2015).
4. Ha<sub>4</sub> ditolak atau dapat diartikan sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t sebesar 0,616 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,539 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian setiyawati (2013), penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Evicahyani dan Setiawan (2016).
5. Ha<sub>5</sub> ditolak atau dapat diartikan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t sebesar -1,796 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,075 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wati Dkk, (2014) dan penelitian Subadriyah dan Rahayuningsih (2015).

6. Penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahsani (2016), dan Wati dkk (2014).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian terbatas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wilayah Kabupaten Tangerang, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh kantor pemerintahan di Jabodetabek.
2. Berdasarkan nilai *adjusted R square* pada uji koefisien determinasi, variabel independent yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 66,4% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan 33,6% dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian ini.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## **5.3 Saran dan Implikasi**

### **5.3.1. Saran**

1. Bagi kantor SKPD
  - a. Melakukan peningkatan terhadap pengendalian internal pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mengurangi tingginya risiko terhadap kualitas laporan keuangan.
  - b. Melakukan peningkatan dan perawatan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah agar kecepatan dan ketepatan waktu akses tetap terjaga sehingga relevansi laporan keuangan juga tetap terjaga.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Melakukan pendistribusian kuesioner mencakup ruang lingkup yang lebih luas dan tersebar. Pendistribusian dapat dilakukan di seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Jabodetabek.
  - b. Menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Contoh variabel independen yang dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya yaitu: komitmen manajer.

### **5.3.2. Implikasi**

Pihak yang berwenang atau kepala sub-bagian akuntansi harus tetap menjaga penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam menyajikan laporan keuangan. Melakukan perawatan yang teratur terhadap teknologi informasi yang digunakan, yaitu komputer dan internet. Karyawan dalam kantor SKPD perlu mendapatkan

pelatihan yang cukup dalam menyajikan laporan keuangan dan juga dalam melakukan perekrutan karyawan, calon pegawai negeri sipil harus dipilih sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

